

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Lokasi : SMA N 1 NGEMPLAK
Cokrogaten, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

Laporan Ini Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2014/2015



Disusun oleh:
Aden Setia Hadi (11302241010)

JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Lokasi : SMA N 1 NGEMPLAK
Cokrogaten, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

Laporan Ini Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2014/2015



Disusun oleh:
Aden Setia Hadi (11302241010)

JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

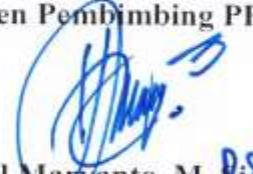
Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak sesungguhnya menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

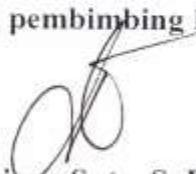
Nama : Aden Setia Hadi
NIM : 11302241010
Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak dari tanggal 6 Agustus sampai dengan 17 September 2014. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,

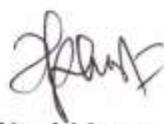
Dosen Pembimbing PPL

Al Maryanto, M. Pd.
NIP. 19600117 198703 1 002

Guru pembimbing PPL

Sarjana Suta, S. Pd
NIP. 19690621 199702 1 003

Mengesahkan,

Kepala
SMA Negeri 1 Ngemplak

Basuki Jaka Purnama, M. Pd.
NIP. 19660628 199001 1 001

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Ngemplak,

Nurhidayat, S. Pd.
NIP. 19671122 199702 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL dengan baik dan menyusun laporan tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama di sekolah. Sebagai bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan, PPL menjadi wahana bagi mahasiswa sekaligus memberikan kesempatan untuk mempraktekan teori yang sudah dipelajari ke dalam dunia mengajar selama PPL berlangsung. Diharapkan dengan menempuh mata kuliah ini, mahasiswa akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang cukup dalam rangka meniti karirnya sebagai tenaga pengajar profesional.

Bagi penulis, kegiatan ini telah memberikan pengalaman yang tak ternilai untuk mengembangkan diri dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya. PPL menjadi ajang untuk melatih serta mengasah pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar.

Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor UNY yang telah memberikan amanat dan kesempatan untuk melaksanakan program PPL.
2. Segenap jajaran pimpinan maupun karyawan LPPMP yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PPL.
3. Al Maryanto, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan petunjuk dan masukan terhadap pelaksanaan program PPL.
4. Basuki Jaka Purnama, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL.
5. Nurhidayat, S.Pd. selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak.
6. Sarjana Suta, S.Pd. selaku Guru Pembimbing PPL.
7. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan SMA Negeri 1 Ngemplak.
8. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Ngemplak.
9. Rekan-rekan sejawat mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Ngemplak.
10. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, semangat, serta motivasi sehingga dapat melaksanakan PPL dengan senang hati.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangan bahkan jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi semua mahasiswa yang melaksanakan praktik di SMA Negeri 1 Ngemplak sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang telah terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya dalam menambah pengetahuan.

Ngemplak, September 2014

Aden Setia Hadi,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang	2
B. Analisis Situasi.....	3
C. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	14
A. Persiapan	14
B. Pelaksanaan PPL.....	16
C. Analisis Hasil	20
D. Refleksi Kegiatan PPL.....	23
BAB III PENUTUP.....	24
A. Simpulan	24
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi PPL

Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 3. Laporan Dana Hasil Kerja PPL

Lampiran 4. Perangkat Pembelajaran, Instrumen Penilaian dan Rekapitulasi Nilai

Kelas X

Lampiran 5. Perangkat Pembelajaran, Instrumen Penilaian dan Rekapitulasi Nilai

Kelas XI

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK

Oleh :

Aden Setia Hadi

LPPMP merupakan lembaga yang memiliki peran sebagai pengantar untuk meningkatkan efisiensi dan usaha dalam rangka mengembangkan kualitas proses belajar-mengajar. Salah satu upaya nyata dalam meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar adalah dengan mengadakan program PPL khususnya bagi mahasiswa jurusan kependidikan. Melalui program ini, mahasiswa akan dibawa pada keadaan nyata dari proses belajar mengajar. Setelah melaksanakan program ini, diharapkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik akan meningkat.

Selain meningkatkan kompetensi mahasiswa, mata kuliah ini juga memberikan pengalaman yang tersendiri bagi mahasiswa. Selaras dengan pengembangan diri menjadi tenaga pendidik yang kompeten, pengalaman mengajar di sekolah dapat menjadi bekal bagi mahasiswa yang selanjutnya akan berkarir di dunia pendidikan. Telah diketahui bahwa terdapat berbagai kualifikasi yang harus dipenuhi agar mahasiswa mampu mengembangkan karir di dunia pendidikan, salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Melalui PPL, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari dan mengembangkannya di sekolah selama PPL berlangsung.

Setelah melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh manfaat, mengasah keterampilan dan memperkaya wawasan tentang dunia mengajar sehingga penerapan teori yang dipelajari dapat bersinergi dengan kebutuhan di dalam proses belajar mengajar. Kedepannya, mahasiswa dapat beradaptasi dengan tuntutan kurikulum serta mampu menggunakan kompetensi pedagogik selama mengajar. Diharapkan melalui PPL, mahasiswa dapat mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Kata kunci : *mengajar, profesional, kompetensi, PPL*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No.20 Tahun 2003). Pendidikan merupakan komponen penting dalam menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Sebagai faktor primer penentu keberhasilan pendidikan, guru membutuhkan usaha besar. Salah satu upayanya yaitu membuat guru memiliki kompetensi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal di atas, agar dihasilkan tenaga pendidik yang profesional dan siap pakai, khususnya bagi para mahasiswa jurusan kependidikan sebagai calon pengajar, maka dicantumkanlah beberapa mata kuliah pendukung dalam menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Adanya program Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa memperoleh bekal sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun kelompok.

B. Analisis Situasi

1. Profil Sekolah

a. Visi SMA N 1 Ngemplak

Visi SMA N 1 Ngemplak adalah menjadikan sekolah berwawasan keunggulan dalam mutu, berkarakter pada kepribadian yang dilandasi iman dan taqwa sehingga dapat dirasakan oleh seluruh warga sekolah dan masyarakat.

b. Misi SMA N 1 Ngemplak

Terselenggaranya sekolah efektif yang dapat mendorong warga untuk meningkatkan kinerjanya, yakni:

- 1) Mampu menegakkan berlakunya peraturan tata tertib sekolah dengan baik.
- 2) Mampu menanamkan sifat disiplin bagi setiap warga sekolah.
- 3) Mampu memberikan motivasi semangat belajar siswa.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa sehingga dapat bermanfaat, baik dalam usaha melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi maupun dalam kehidupan masyarakat.

c. Tujuan SMA Negeri 1 Ngemplak

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Adapun tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek SMA Negeri 1 Ngemplak adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Jangka Panjang (2009/2010 – 2014/2015)

Tujuan Jangka Panjang SMA Negeri 1 Ngemplak adalah terwujudnya SMA Negeri yang bermutu dan berwawasan keunggulan dengan indikator sebagai berikut :

- a) Tersedianya tenaga kependidikan yang profesional, berbudaya dan berkarakter bangsa Indonesia, berjiwa kewirausahaan yang kreatif dan memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- b) Siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, berdisiplin, dan memiliki daya kompetitif yang tinggi baik dalam meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun terjun ke dunia kerja.
- c) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, yakni :
 - 1) Laboratorium IPA (Fisika, Biologi, Kimia) yang representatif.
 - 2) Laboratorium komputer yang lengkap
 - 3) Mushola dan ruang pendidikan agama nonmuslim.
 - 4) Aula OSIS, ruang keterampilan, ruang BP.
 - 5) Perpustakaan yang lengkap
 - 6) Ruang Audio Visual
 - 7) Lapangan olahraga (bola voli, basket, tenis meja)
 - 8) Gudang

2. Kondisi Sekolah

Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Ngemplak berlokasi di Jl. Cokrogaten, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. telp. (0274)749440. SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di tepi jalan raya, hal ini memudahkan peserta didik dalam hal transportasi. Walau letaknya cukup strategis di tepi jalan raya, namun lokasi sekolah belum bisa terjangkau bila memakai kendaraan umum. Adanya pagar dan tembok pembatas wilayah sekolah dapat menunjang keamanan sekolah.

Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Ngemplak diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapnya adalah :

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 12 ruang kelas untuk tempat belajar peserta didik yang terbagi menjadi 3, yaitu :

a. Kelas X berjumlah 4 kelas, terdiri atas :

- 1. X MIA 1 : 33 peserta didik
- 2. X MIA 2 : 32 peserta didik
- 3. X IIS 1 : 32 peserta didik
- 4. X IIS 2 : 29 peserta didik

b. Kelas XI berjumlah 4 kelas, terdiri atas :

1. XI MIA 1 : 31 peserta didik
 2. XI MIA 2 : 30 peserta didik
 3. XI IIS 1 : 32 peserta didik
 4. XI IIS 2 : 32 peserta didik
- c. Kelas XII berjumlah 4 kelas, terdiri atas :
1. XII IPA 1 : 32 peserta didik
 2. XII IPA 2 : 30 peserta didik
 3. XII IPS 1 : 32 peserta didik
 4. XII IPS 2 : 29 peserta didik

Terdapat sistem penamaan jurusan yang baru di SMA Negeri 1 Ngemplak mengingat adanya pembaruan kurikulum dari KTSP menjadi 2013, yaitu kelas MIA dan IIS. MIA adalah singkatan dari Matematika dan Ilmu Alam, sedangkan IIS singkatan dari Ilmu-ilmu Sosial. Walaupun mengalami perubahan nama jurusan dari IPA menjadi MIA dan IPS menjadi IIS, tetapi pada dasarnya adalah sama. Kelas XII saat ini belum mengalami perubahan nama jurusan karena sistem pendidikannya masih menganut kurikulum KTSP.

Masing-masing kelas dalam kondisi baik dan bersih, dimana meja dan kursi tertata rapi serta kebersihan terjaga. Hal ini ditunjang dengan ketersediaan alat kebersihan di masing-masing kelas.

Kenyamanan ruang kelas SMA Negeri 1 Ngemplak sangat diperhatikan sebagai faktor pendukung terciptanya proses belajar mengajar yang baik. Bukan hanya ruang yang rapi, bersih, dan standar jumlah siswa yang sesuai, akan tetapi juga jauh dari kebisingan, sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik, juga tersedianya media pembelajaran Buku Paket, LCD dan OHP. Sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi para peserta didik.

b. Sarana dan Prasarana Olahraga

Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam melatih kondisi fisik peserta didik, kebugaran siswa jasmani dan kesehatan peserta didik. Selain melatih kondisi fisik peserta didik, penjasorkes juga dapat membentuk karakter siswa. Karena di dalam penjasorkes terdapat nilai-nilai kedisiplinan, kerja sama, dan mentalitas peserta didik.

Sarana dan prasarana untuk pelajaran penjasorkes yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak tergolong sudah cukup baik dan lengkap. Kita dapat melihat kelengkapan prasarana bidang olah raga yaitu lapangan sepak bola, lapangan voli, dan lapangan basket. Semua prasarana olahraga tersebut sudah baik untuk pembelajaran penjasorkes.

Sarana olahraga yang baik dan lengkap juga mendukung proses pembelajaran penjasorkes di SMA N 1 Ngemplak. Kondisi alat olahraga yang digunakan sudah memenuhi standar pembelajaran. Terdapat beberapa alat olahraga seperti bola basket, bola sepak, bola volly. Dari cabang atletik terdapat beberapa lembing, dan bola tolak peluru. Dari cabang senam terdapat balok lompat. Semua sarana tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Namun masih ada beberapa alat olahraga yang perlu ditambahkan, misal rajut gawang.

Semua peralatan olahraga tersebut disimpan di gudang olahraga yang terletak di sebelah timur kelas X MIA 2. Penataan dan inventarisasi di gudang olahraga perlu ditingkatkan supaya mempermudah peserta didik dan guru dalam mengambil peralatan serta untuk mempermudah dalam mengetahui informasi mengenai jumlah dan kondisi seluruh peralatan yang terdapat di gudang sekolahan.

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang guru dan ruang bimbingan konseling.

d. Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 1 Ngemplak buka jam 07.00-14.00 WIB. Untuk pengadaan buku ada anggaran dari sekolah. Pengarsipan buku di perpustakaan sudah menggunakan komputer, dan untuk peminjaman buku dengan menggunakan kartu peminjaman yang didukung dengan komputer untuk mendata buku. Akan tetapi untuk saat ini, komputer belum bisa dipergunakan dengan baik karena masih dalam keadaan rusak.

Penataan ruangan pun sudah cukup memadai, dimana bisa digunakan juga sebagai tempat pembelajaran, tempat diskusi, dan ruang baca yang menyenangkan. Fasilitas yang ada di perpustakaan yaitu koleksi buku, koleksi majalah, berbagai surat kabar, koleksi peta, komputer dengan

koneksi internet, serta televisi sebagai media entertain dan sumber informasi pendukung.

Koleksi buku-buku di perpustakaan SMA N 1 Ngemplak bervariasi, yang terdiri dari buku-buku materi pembelajaran inti dan penunjang, kamus, novel, dan buku-buku pengetahuan. Buku pelajaran yang terdapat di perpustakaan sudah lengkap. Akan tetapi, masih terdapat beberapa buku yang perlu ditambahkan untuk meningkatkan minat belajar siswa, misal buku-buku berbahasa Inggris, bahasa Daerah (Jawa), dan bahasa Jerman.

e. Laboratorium

SMA N 1 Ngemplak memiliki 4 laboratorium yang terdiri dari laboratorium komputer, laboratorium fisika, laboratorium fisika, serta laboratorium biologi.

1. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer terdiri atas 2 ruangan, masing-masing memiliki fasilitas penunjang pembelajaran berupa 2 buah AC, 1 buah LCD dan 20 buah komputer.

2. Laboratorium Fisika

Di dalam laboratorium fisika terdiri atas 3 ruangan, yaitu ruangan untuk praktikum, ruang kerja laboran, serta gudang. Adapun fasilitas penunjangnya berupa 1 buah LCD dan 1 buah komputer.

3. Laboratorium Kimia

Di dalam laboratorium kimia terdapat zat HCL, H₂O, NaCL, dll. Alat-alatnya antara lain : tabung reaksi, pembakar spritus, kaki tiga, dll. Semua peralatan diletakkan di dalam lemari kaca. Semuanya tertata rapi dan terjaga dalam pemakaianya.

4. Laboratorium Biologi

Alat-alat praktikum yang digunakan di dalam laboratorium adalah pisau bedah, pengukur derajat keasaman (pH), mikroskop, dll yang disimpan rapi di dalam lemari kaca.

e. Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMA N 1 Ngemplak terletak di pojok belakang sekolah, bersebelahan dengan laboratorium fisika. Mushola digunakan untuk tempat ibadah dan menunjang pembelajaran agama Islam. Di dalam

mushola terdapat perlengkapan ibadah, diantaranya terdapatnya alat sholat putri, Al Qur'an dan sajadah yang sudah memadai untuk beribadah.

f. Kantin Sekolah

Di SMA N 1 Ngemplak terdapat 2 kantin. Kantin terletak di sebelah utara di antara ruang laboratorium Biologi dan laboratorium Fisika, serta di sebelah timur perpustakaan sekolah. Kantin dikelola oleh penjaga sekolah.

g. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Di dalam UKS terdapat beberapa perlengkapan, diantaranya : 2 buah tempat tidur dan perlengkapan kesehatan yang lainnya. Penanganan pertama bagi siswa yang sakit dilakukan oleh petugas PMR yang ada di setiap kelas. Untuk penanganan lebih lanjut siswa yang sakit dibawa ke UKS. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memiliki keterampilan dalam penanganan kesehatan.

3. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

Potensi siswa yang masuk di SMA Negeri 1 Ngemplak sebenarnya termasuk kategori sedang, namun out put yang keluar menciptakan siswa berprestasi yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain

Guru yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki potensi yang baik, terbukti mampu mendidik siswa baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik. Terbentuknya siswa yang berprestasi juga menjadi bukti bahwa guru di SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki potensi yang baik.

Karyawan di SMA Negeri 1 Ngemplak juga memiliki potensi yang baik, dapat dilihat dari kinerja serta hubungan yang baik dengan guru beserta staf yang lain. Karyawan juga memiliki kemampuan yang baik, yang dapat mendukung kinerja guru-guru yang ada.

4. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Organisasi Siswa Intra Sekolah

Kegiatan OSIS yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak tergolong aktif dan menjadi satu-satunya organisasi yang di dukung sekolah. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menjadi program kerja OSIS SMA Negeri 1 Ngemplak antara lain masa orientasi siswa (MOS), upacara hari

besar, kegiatan memperingati HUT kemerdekaan RI, pembelahan untuk lomba-lomba akademik, makrab, ulang tahun sekolah, dan kegiatan dalam rangka mengisi kegiatan class meeting.

Fasilitas yang didapatkan OSIS tidak memadai karena tidak disediakannya ruang OSIS oleh pihak sekolah, sehingga untuk rapat dan pertemuan OSIS diselenggarakan di salah satu kelas.

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA N 1 Ngemplak dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Pengurus OSIS dijabat oleh peserta didik kelas X dan XI, sementara peserta didik kelas XII mulai difokuskan untuk menghadapi Ujian Nasional.

Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Setiap peserta didik berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

b. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak adalah basket, volley, pramuka, futsal, tonti, judo, dsb. Dan selama ini kegiatan ekstrakurikuler tersebut berjalan dengan baik dan cukup memenuhi sebagai wahana penyalur bakat siswa di luar kegiatan intrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 Ngemplak bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada peserta didik kelas X dan XI, sedangkan peserta didik kelas XII disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional.

5. Tata Usaha

Tata usaha SMA N 1 Ngemplak dikepalai oleh seorang Koordinator Tata Usaha yang bertugas untuk mengkontrol pekerjaan karyawan. Tata usaha terdiri dari 7 bidang kegiatan, meliputi bidang keuangan, kesiswaan, persuratan, kepegawaian, inventaris, perpustakaan serta kebersihan.

Setiap bidang kegiatan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang meliputi :

- a. Bidang kesiswaan bertugas untuk mengisi buku induk, menyalin nilai peserta didik, merekap data peserta didik serta melayani surat-surat kelulusan bagi peserta didik kelas XII.
- b. Bidang keuangan bertugas melayani pembayaran SPP peserta didik dan mengurus gaji karyawan.
- c. Bidang persuratan bertugas mengurusi semua surat keluar maupun surat yang masuk ke SMA N 1 Ngemplak.
- d. Bidang kepegawaian bertugas mengurusi tentang kepegawaian yang meliputi, pengajuan kenaikan jabatan atau promosi jabatan, pembuatan surat tugas dan sebagainya.
- e. Bidang inventaris bertugas mendata barang-barang milik sekolah serta melaporkan sarana dan prasarana yang ada disekolah.
- f. Bidang perpustakaan bertugas melakukan manajemen mengenai buku perpustakaan mulai dari peminjaman, pengembalian, pendataan sampai penjagaan barang-barang yang ada diperpustakaan.
- g. Bidang kebersihan bertugas mengurus kebersihan lingkungan sekolah, serta perawatan kebun dan taman sekolah.

C. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL diawali dari tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, hal ini dimaksudkan agar pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

a. Tahap Pengajaran Mikro (Micro teaching)

Persiapan awal yang dilakukan oleh mahasiswa peserta PPL sebelum diterjunkan ke lapangan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Selama pengajaran mikro, mahasiswa melakukan praktik mengajar di dalam kelas dalam skala kecil. Kegiatan ini, baik mahasiswa maupun dosen pembimbing mikro terlibat langsung dalam kelas kecil tersebut. Mahasiswa berperan

sebagai guru, sedangkan teman satu kelompok berperan sebagai peserta didik. Di kelas tersebut, mahasiswa yang tidak berperan sebagai guru memberikan masukan berupa kritikan dan saran kepada mahasiswa yang selesai praktik mengajar. Pengajaran mikro ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan praktikan mengenai kompetensi guru dan mempersiapkan praktikan untuk mengajar dalam kelas besar serta mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi kelas dan sekolah.

Kuliah mikro teaching dilaksanakan selama satu semester pada semester 6. Melalui perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa akan memperoleh pengalaman dan sedikit gambaran mengenai persiapan dan proses dalam pembelajaran.

b. Tahap Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan di kampus oleh masing-masing jurusan. Melalui pembekalan ini, mahasiswa memperoleh pengetahuan teknis dan gambaran mengenai PPL.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu obsevasi pra-PPL dan obsevasi kelas pra-mengajar.

1). Observasi pra-PPL

Observasi pra-PPL ini dilakukan satu kali yang meliputi:

- Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas. Meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi.
- Observasi peserta didik meliputi perilaku peserta didik ketika pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini berguna sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

2). Observasi kelas pra-mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan praktik mengajar, tujuan kegiatan ini adalah:

- Mempelajari situasi kelas
- Mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif)
- Memiliki rencana konkret untuk mengajar

d. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkanya mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh mahasiswa yang mengikutinya.

e. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap dimulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan ini dilakukan dari pihak Universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing PPL kepada Kepala Sekolah, serta guru pembimbing.

f. Tahap Observasi PPL

Observasi kelas sebelum praktikan datang langsung ke lokasi praktik pengalaman lapangan. Pada tahap ini praktikan datang langsung kesekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini praktikan mengamati berbagai aspek yang meliputi kegiatan guru selama proses belajarmengajar didalam kelas. Aspek yang diliputi diantaranya membuka pelajaran penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotifasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2014. Pada tahap ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk observasi melakukan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk observasi proses belajar mengajar, pelaksanaan dilakukan secara insidental yaitu dengan cara menyesuaikan jadwal dengan guru pembimbing mengajar. Disamping itu dalam pelaksanaan observasi, praktikan dapat koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan di ajarkan dan kemudian mahasiswa menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah.

g. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktikan memperoleh kesempatan minimal delapan kali belajar mengajar, baik praktek mengajar terbimbing maupun praktek mengajar mandiri. Jadwal praktek mengajar mengikuti jadwal yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Hasil dari praktik mengajar ini merupakan data data observasi maupun kegiatan dialog yang berlangsung dengan sumber di tempat praktik, disusun sedemikain rupa sehingga dalam melakukan tugas disekolah, praktikan mampu menjadi pengajar yang baik.

h. Tahap Evaluasi

Observasi yang dilaksanakan oleh praktikan bertujuan untuk mengukur penguasaan materi yang telah diajarkan kepada peserta didik. Selain itu evaluasi dapat digunakan sebagai indikator pencapaian tujuan pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi meliputi tes informatif dan analisis hasil. Pada tahap ini dilakukan pula koreksi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing, dengan demikian kelebihan waktu praktikan dapat dipertahankan, sedangkan kekurangan yang terjadi dapat diperbaiki untuk bekal yang akan datang.

i. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan kegiatan PPL. Semua hal yang menyangkut agenda dan tahap-tahap PPL sebelumnya disajikan dalam laporan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah dan pengalamannya ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta mengikuti pembekalan KKN-PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL. Tujuan dari observasi pra-PPL ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya, sehingga pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap situasi kelas dan proses pembelajaran di kelas. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro

Untuk memberikan bekal dan mempersiapkan mental dalam melaksanakan PPL, terlebih dahulu peserta didik diberikan pelatihan mengajar melalui mata kuliah pengajaran mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran mikro digunakan sebagai syarat awal untuk menempuh PPL.

b. Kegiatan Observasi

Observasi Pembelajaran di kelas (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebelum pelaksanaan PPL. Observasi pembelajaran di kelas merupakan

kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas. Observasi ini mempunyai tujuan, yaitu:

1. Mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, yakni membuka pelajaran, metode yang digunakan, prinsip mengajar yang digunakan, penggunaan media, evaluasi dan langkah menutup pelajaran.
 - 1) Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan diajar.
 - 2) Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
 - 3) Pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada hari yang telah ditentukan dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa diberi pembekalan berupa pengetahuan teknis sebagai modal awal sebelum observasi dan pelaksanaan KKN-PPL. Sebagai calon tenaga pendidik, mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta harus melalui serangkaian kegiatan yang harus terpenuhi, seperti PPL. Adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa tidak semata-mata memperoleh ilmu secara teori saja, tetapi juga akan memperoleh pengetahuan tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalisme guru.

d. Penerjunan

Penerjunan adalah kegiatan yang menandai dimulainya kegiatan PPL. Adanya penerjunan secara resmi ini menandakan bahwa antara pihak Universitas Negeri Yogyakarta dan SMA N 1 Ngemplak telah sepakat menerima mahasiswa PPL untuk melaksanakan praktiknya di SMA Negeri 1 Ngemplak.

e. Persiapan Praktik Mengajar

Persiapan praktik mengajar adalah tahap yang wajib dilakukan sebelum PPL. Dengan adanya persiapan yang matang maka diharapkan kegiatan PPL akan berjalan dengan baik. Hal-hal yang perlu dilaksanakan dalam persiapan ini antara lain :

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran Fisika.
Adapun untuk mahasiswa PPL yang akan mengajar mata pelajaran Fisika akan dibimbing oleh Bapak Sarjana Suta, S.Pd.
- 2) Menyesuaikan metode pembelajaran yang akan digunakan dengan materi yang akan diajarkan.

- 3) Membuat Silabus
- 4) Membuat RPP
- 5) Mempersiapkan media pembelajaran

B. Pelaksanaan PPL

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan PPL dimulai tanggal 06 Agustus – 17 September 2014.

Jadwal mata pelajaran Fisika kelas X adalah sebagai berikut :

No.	Hari	Kelas	Jam
1.	Rabu	X IIS 1	6-8
2.	Kamis	X MIA 1	5-6
3.	Jumat	X MIA 1	3
4.	Sabtu	X MIA 2	1-3

Jadwal mata pelajaran Fisika kelas XI adalah sebagai berikut :

No.	Hari	Kelas	Jam
1.	Selasa	XI MIA 2	1-2
2.	Kamis	XI MIA 2	3-4
3.		XI MIA 1	5-6
4.	Sabtu	XI MIA 1	5-6

Materi yang disampaikan untuk kelas X telah sesuai dengan kurikulum 2013 dengan tahap-tahap pembelajarannya meliputi mengamati, menanya, mengeksperimen, mengasosiasi, serta menyimpulkan dengan rincinya sebagai berikut.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur alam jagad raya melalui pengamatan fenomena alam fisis dan pengukurannya 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan, melaporkan, dan berdiskusi. 3.1 Memahami hakikat fisika dan prinsip-prinsip pengukuran (ketepatan, ketelitian, dan aturan angka penting). 4.1 Menyajikan hasil pengukuran besaran

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>sisis dengan menggunakan peralatan dan teknik yang tepat untuk penyelidikan ilmiah.</p>

Materi yang disampaikan untuk kelas XI telah sesuai dengan kurikulum 2013 dengan tahap-tahap pembelajarannya meliputi mengamati, menanya, mengeksperimen, mengasosiasi, serta menyimpulkan dengan rinciannya sebagai berikut.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,</p>	<p>1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur alam jagad raya melalui pengamatan fenomena alam fisis dan pengukurannya.</p> <p>3.1 Menganalisis gerak lurus, gerak melingkar dan gerak parabola menggunakan vektor.</p> <p>4.4 Mengolah dan menyajikan data hasil percobaan untuk menyelidiki karakteristik gerak parabola.</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	

Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar yang pernah dilakukan praktikan di antaranya:

No.	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam	Materi
1.	Kamis/ 7 Agustus 2014	X MIA 1	1-2	<i>Pengukuran</i>
		X MIA 2	5-6	<i>Pengukuran</i>
2.	Sabtu/ 9 Agustus 2014	XI MIA 2	1-2	<i>Vektor Posisi dan Vektor Perpindahan</i>
		XI MIA 1	3-4	<i>Vektor Posisi dan Vektor Perpindahan</i>
3.	Senin/ 11 Agustus 2014	XI MIA 2	4-5	<i>Vektor Posisi dan Vektor Perpindahan</i>
		XI MIA 1	6-7	<i>Vektor Posisi dan Vektor Perpindahan</i>
4.	Selasa/ 12 Agustus 2014	XI MIA 2	5-6	<i>Vektor Kecepatan dan Vektor Percepatan linier</i>
5.	Rabu/ 13 Agustus 2014	X IIS 1	6-8	<i>Pengukuran</i>
6.	Kamis/ 14 Agustus 2014	X MIA 1	5-7	<i>Pengukuran</i>
7.	Jum'at/ 15 Agustus 2014	X MIA 1	3	<i>Pengukuran</i>
8.	Sabtu/ 16 Agustus 2014	X MIA 2	1-3	<i>Pengukuran</i>
9.	Selasa/ 19 Agustus 2014	XI MIA 2	1-2	<i>Vektor Kecepatan dan Vektor Percepatan linier</i>
10.	Rabu/ 20 Agustus 2014	X IIS 1	4-6	<i>Pengukuran</i>
11.	Kamis/ 21 Agustus 2014	XI MIA 2	3-4	<i>Gerak Melingkar dengan</i>

				<i>Analisis Vektor</i>
		XI MIA 1	5-6	<i>Vektor Kecepatan dan Vektor Percepatan linier</i>
		X MIA 1	7	<i>Pengukuran</i>
12.	Sabtu/ 23 Agustus 2014	X MIA 2	1-3	<i>Pengukuran</i>
		XI MIA 1	5-6	<i>Vektor Kecepatan dan Vektor Percepatan linier</i>
13.	Selasa/ 26 Agustus 2014	XI MIA 2	1-2	<i>Gerak Melingkar dengan Analisis Vektor</i>
14.	Rabu/ 27 Agustus 2014	X IIS 1	4-5 dan 8	<i>Angka Penting dan Notasi Ilmiah</i>
15.	Kamis/ 28 Agustus 2014	XI MIA 2	3-4	<i>Gerak Melingkar dengan Analisis Vektor</i>
		XI MIA 1	5-6	<i>Gerak Melingkar dengan Analisis Vektor</i>
		X MIA 1	7	<i>Angka Penting dan Notasi Ilmiah</i>
16.	Sabtu/ 30 Agustus 2014	X MIA 2	1-3	<i>Angka Penting dan Notasi Ilmiah</i>
		XI MIA 1	5-6	<i>Gerak Melingkar dengan Analisis Vektor</i>
17.	Selasa/ 2 September 2014	XI MIA 2	1-2	<i>Gerak Parabola dengan Analisis Vektor</i>
18.	Rabu/ 3 September 2014	X IIS 1	4-5 dan 8	<i>Angka Penting dan Notasi Ilmiah</i>
19.	Kamis/ 4 September 2014	XI MIA 2	3-4	<i>Gerak Parabola dengan Analisis Vektor</i>
		XI MIA 1	5-6	<i>Gerak Melingkar dengan Analisis Vektor</i>
		X MIA 1	7	<i>Besaran dan Satuan</i>
20.	Sabtu/ 6 September 2014	X MIA 2	1-3	<i>Dimensi Besaran</i>
		XI MIA 1	5-6	<i>Gerak Parabola dengan Analisis Vektor</i>
21.	Rabu/ 10 September 2014	X IIS 1	4-5 dan 8	<i>Dimensi Besaran</i>
22.	Kamis/ 11 September	XI MIA 2	3-4	<i>Ulangan Akhir Bab</i>

	2014	XI MIA 1	5-6	<i>Gerak Parabola dengan Analisis Vektor</i>
		X MIA 1	7	<i>Ulangan Akhir Bab</i>
23.	Jum'at/ 12 September 2014	X MIA 1	3	<i>Remidial</i>
24.	Sabtu/ 13 September 2014	X MIA 2	1-3	<i>Ulangan Akhir Bab</i>
		XI MIA 1	5-6	<i>Ulangan Akhir Bab</i>
25.	Selasa/ 16 September 2014	XI MIA 2	1-2	<i>Remidial</i>

a. Penggunaan Metode

Metode pembelajaran yang digunakan praktikan yaitu Problem-Based Instruction (PBI). Problem-Based Instruction (PBI) merupakan model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk memecahkan permasalahan melalui pengembangan kerangka masalah. Melalui model pembelajaran ini, peserta didik mempelajari topik-topik pembelajaran, kemudian merumuskan permasalahan terkait topik yang dipilih, membuat kerangka permasalahan, sampai memecahkan permasalahan.

b. Media Pembelajaran

Media pembeajaran yang digunakan pada praktek mengajar mayoritas menggunakan LKS, Buku Fisika Kelas X, Buku Fisika Kelas XI, alat peraga dari alat ukur, serta simulasi pembelajaran fisika berbasis Macromedia Flash. Sedangkan pada tahap percobaan untuk kelas X digunakan *alat ukur* untuk melatih peserta didik memahami materi pelajaran. Praktikan juga membagikan LKS tambahan sesuai materi sehingga peserta didik dapat membaca dan berlatih tentang materi yang disampaikan.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi sebagai langkah penilaian yang dilaksanakan praktikan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat menerima materi yang disampaikan. Sebagai rangkaian dari praktik mengajar, evaluasi berlangsung di tiap-tiap kelas tempat praktikan mengajar sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

C. Analisis Hasil

Rencana yang telah disusun mahasiswa kurang lebih dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari mulai tahap persiapan hingga pelaksanaan tidak menjumpai

kesulitan yang berarti atau dalam artian semua kesulitan masih dapat diatasi. Analisis hasil yang dapat dilakukan antara lain :

1. Analisis keterkaitan program dengan pelaksanaanya

Kegiatan PPL yang dilaksakan SMA N 1 Ngemplak dari awal hingga akhir secara keseluruhan dirasakan cukup baik. Mahasiswa menyimpulkan demikian karena berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap peserta didik menunjukkan hasil yang cukup baik, jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat menerima apa yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan bahkan ada peserta didik yang merasa kurang dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sehingga perlu dilakukan perlakuan khusus saat proses pembelajaran.

2. Faktor pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar, baik mengajar terbimbing maupun mengajar mandiri, terdiri dari faktor-faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, dosen pembimbing, peserta didik, dan sekolah:

- a) Faktor pendukung guru pembimbing, memberikan keleluasan mahasiswa untuk menuangkan kreatifitas, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi berupa kritik dan saran yang membangun untuk praktik mengajar di kelas dan di laboratorium.
- b) Faktor pendukung dari dosen pembimbing, memberikan masukan yang membangun dan motivator bagi terlaksananya praktik mengajar. Sebagai pemberi penilaian akhir dari PPL.
- c) Faktor pendukung peserta didik adalah kemauan dan kesungguhan dari peserta didik dalam belajar walaupun dalam perjalannya mungkin ada kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.
- d) Faktor pendukung sekolah adalah adanya sarana dan prasarana yang cukup untuk proses kegiatan belajar mengajar serta fasilitas laboratorium yang telah memadai dalam pelaksanaan praktikum.

3. Hambatan dalam praktik pengalaman lapangan

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan atau permasalahan yang berarti, namun justru mendapat pengalaman belajar untuk menjadi guru yang profesional dibawah bimbingan guru pembimbing di sekolah. Hambatan yang ditemui oleh praktikan

merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing.

Hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL adalah:

a. Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain program tahunan, program semester, pemetaan KI-KD, pemetaan nilai budaya dan karakter bangsa, silabus, dan RPP dengan integrasi nilai karakter. Selama mengikuti pembelajaran mikro di kampus, praktikan hanya mengetahui administrasi pembelajaran berupa silabus dan RPP, sehingga praktikan merasa kesulitan ketika menyiapkan administrasi pembelajaran yang lainnya.

b. Kesulitan peserta didik dalam mengikuti metode pembelajaran yang diterapkan

Metode pembelajaran yang diterapkan mahasiswa praktikan kurang dapat diikuti oleh peserta didik dengan baik, hal ini disebabkan metode pembelajaran yang diterapkan mahasiswa praktikan merupakan hal baru bagi mereka. Hal ini juga didukung oleh terbiasanya peserta didik dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru mata pelajaran.

c. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Setiap peserta didik mempunyai karakter, kemampuan serta gaya belajar yang berbeda-beda. Hal ini membuat praktikan harus memberikan perlakuan khusus terhadap satu atau beberapa peserta didik di kelas khususnya bagi peserta didik yang merasa kesulitan dalam menerima materi pelajaran.

Usaha yang dilakukan praktikan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah :

a. Saat menyiapkan administrasi pengajaran

Penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh – contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Setelah itu meminta bimbingan dari guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan / dibuat.

b. Kesulitan peserta didik dalam mengikuti metode pembelajaran yang diterapkan

Pembelajaran diselingi dengan permainan dan cerita kemudian mengaitkan permainan dan cerita tersebut dengan materi pembelajaran sehingga perlahan-lahan peserta didik akan mampu memahami materi yang diajarkan, khususnya untuk materi-materi pembelajaran yang dirasa sulit untuk dipahami peserta didik.

c. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi peserta didik pada saat melakukan diskusi kelompok.

D. Refleksi Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik namun juga pembelajaran terhadap “nilai” suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu pada waktu memahamkan ilmu dan “nilai” pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik megajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis, dan belajar mengenai berbagai ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Ngemplak dimulai tanggal 6 Agustus 2014 - 17 September 2014, merupakan waktu yang singkat bagi praktikan untuk memperoleh gambaran yang konkret tentang tugas-tugas seorang pendidik. Namun dalam waktu yang singkat ini praktikan mencoba untuk memanfaatkannya sehingga pelaksanaan PPL di sekolah benar-benar bisa memberikan satu masukan yang sangat penting sebagai modal awal untuk calon tenaga pendidik yang profesional.

Secara umum pelaksanaan Program PPL yang dimulai dari tahap observasi di kelas dan lingkungan sekolah, perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan PPL, sampai tahap evaluasi pembelajaran mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Ngemplak, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai pendidik dalam memberikan pengalaman pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan/ personalisme calon pendidik di bidang pendidikan.
2. Praktik mengajar memberikan pengalaman baru tentang proses pembelajaran di kelas bagi praktikan yang akan bermanfaat di masa sekarang dan yang akan datang.
3. Mahasiswa harus mempersiapkan diri baik mental maupun intelektual untuk menjadi guru yang profesional.
4. Terjalinnya bentuk kerjasama dengan pihak sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak sebagai suatu wadah transfer pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh praktikan kepada siswa melalui pelaksanaan PPL di sekolah dan proses KBM di kelas.
5. Peran guru dan dosen pembimbing dalam rangka pelaksanaan praktik mengajar sangat dibutuhkan oleh praktikan agar tercapainya kualitas calon guru yang unggul.
6. Praktikan telah melaksanakan KKN di SMA Negeri 1 Ngemplak, terbukti dengan terlaksananya kegiatan yang diprogramkan.

B. Saran

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan. Sebagai mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL, saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi SMA Negeri 1 Ngemplak

- a. Perlu adanya kontrol yang lebih cermat lagi terhadap mahasiswa dari pihak sekolah demi keberhasilan PPL. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Negeri 1 Ngemplak semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Meningkatkan koordinasi antar guru dan mahasiswa praktek agar memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
- c. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa PPL hendaknya dipelihara, diteruskan, dan ditindak lanjuti agar lebih bermanfaat.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)

- a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
- b. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi praktikan di tempat praktik.
- c. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan para mahasiswa PPL, DPL, Sekolah dan pihak lain yang terkait selama PPL berlangsung.
- d. Meningkatkan koordinasi antara LPPMP, DPL, Dosen Pembimbing mikro dan sekolah tempat mahasiswa PPL melaksanakan PPL.

3. Bagi Mahasiswa PPL UNY

- a. Mahasiswa hendaknya dapat memanfaatkan kegiatan PPL untuk memperoleh pengalaman sebagai bekal untuk menjalani profesi nantinya.
- b. Mahasiswa harus terus belajar untuk lebih siap menghadapi tantangan di masa yang akan datang.
- c. Mahasiswa harus mementingkan kerjasama tim, dan juga harus lebih mempersiapkan diri agar tujuan dari yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan

4. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.

- b. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- c. Praktikan harus menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- d. Selalu mencatat setiap kegiatan yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.